

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan uraian dalam bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dengan analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan pada pengujian uji t parsial variabel *current ratio* diperoleh t hitung sebesar  $-2,285 < t$  tabel sebesar  $2,262$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ . Hal ini berarti *current ratio* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *return on assets*.
2. Berdasarkan dengan analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan pada pengujian uji t parsial variabel *debt to equity ratio* diperoleh hasil t hitung sebesar  $-1,369 < t$  tabel sebesar  $2,262$  dan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,204 > 0,05$ . Hal ini berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap *return on assets*. Artinya setiap kenaikan *debt to equity ratio* itu akan dapat menurunkan *return on assets*.
3. Berdasarkan dengan analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan pada pengujian uji t parsial variabel *inventory turnover* diperoleh hasil t hitung sebesar  $2,984 > t$  tabel  $2,262$  dan dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hal ini berarti *inventory turnover* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *return on assets*. Artinya perputaran *inventory turnover* semakin cepat maka akan semakin baik dalam mendapatkan laba, sebab perputaraan yang cepat itu artinya perusahaan mampu mengolah persediaan yang ada secara efisien dengan dijual kepada konsumen dan akan mendapatkan laba dari aktivitas penjualan tersebut.
4. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pada pengujian uji F parsial variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *inventory turnover* diperoleh F hitung sebesar  $4,667 > t$  tabel  $3,863$  dan dengan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ . Hal ini berarti *current ratio*,

*debt to equity*, dan *inventory turnover* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *return on assets*.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dengan hasil penelitian, serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil *current ratio* pada PT. Kalbe Farma ini menunjukkan pergerakan fluktuatif dari tahun 2006 - 2013 dan dari 2013- 2018 mengalami kenaikan. Hal ini bisa menjadi hal yang baik jika perusahaan mengolah aktiva lancarnya secara efisien dengan jalan menjual aktiva lancarnya, menambah modal demi membayar utang jangka pendeknya dan terus memperhatikan hal tersebut agar likuiditas perusahaan tetap aman. Agar investor tertarik atau percaya untuk berinvestasi pada perusahaan. Dan juga perusahaan harus lebih memperhatikan besar nilai dari *current ratio* yang tinggi untuk tidak terjadi penumpukan pada kas.
2. Hasil *debt to equity ratio* pada PT. Kalbe Farma, Tbk ini menunjukkan hal yang baik sebab mengalami fluktuatif dan penurunan pada beberapa tahun artinya perusahaan telah mampu untuk membayar utang melalui jaminan modal yang dimiliki. Perusahaan harus mampu untuk memaksimalkan penggunaan dana pihak ketiga ini sebagai sumber dana secara efisien agar dapat memperoleh laba bagi perusahaan.
3. Hasil *inventory turnover* pada PT. Kalbe Farma, Tbk ini menunjukkan perputaran yang tinggi meskipun pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan. Artinya perusahaan telah mampu mengolah persediaan yang ada secara efisien dengan menjual kepada konsumen. Pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan perlu melakukan lebih usaha untuk dapat mengolah persediaan secara efisien guna hal tersebut dapat menekan biaya atas persediaan tersebut dan yang nantinya akan meningkatkan perolehan laba dari aktivitas penjualan tersebut.

4. Hasil *return on assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk ini menunjukkan pergerakan menurun dari tahun 2017 dan 2018. Artinya perusahaan harus bisa meningkatkan kinerja keuangan agar profitabilitas untuk tahun-tahun yang akan datang dapat meningkat. Hal yang dapat dijadikan solusi seperti menambah produk, memperbesar target penjualan, memperluas industri serta menjangkau konsumen baru. Dan juga perusahaan harus terus memperhatikan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan aktivitas dimana para investor menaruh perhatian besar pada hal tersebut sebagai acuannya dalam berinvestasi karena tujuan investor adalah mendapatkan laba dari pengorbanan dana yang sudah diberikan kepada perusahaan artinya investor melihat apakah akan mendapatkan keuntungan atau tidak bila berinvestasi pada perusahaan tersebut.

